



Empat PDP Lansia Meninggal

Lebih Waspada agar Tak
Tulari Kelompok Rentan

JOGJA, Radar Jogja - Empat pasien dalam pengawasan (PDP) dilaporkan meninggal kemarin (19/4). Seluruhnya lanjut usia (lansia) atau di atas 60 tahun. Masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan agar risiko penularan terhadap kelompok rentan seperti orang tua dan orang

dengan penyakit penyerta atau komorbid dapat diminimalisasi.

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menjelaskan, ke-4 PDP itu



adalah perempuan 62 tahun warga Kota Jogja, laki-laki 63 tahun warga Sleman, laki-laki 64 tahun warga Kota Jogja, dan perempuan 65 tahun warga Gunungkidul. "Meninggal sebelum hasil uji lab keluar,"

ujarnya kemarin (19/4) =

► Baca Empat... Hal 7

Tiga pasien dikatakan memiliki komorbid. Pasien nomor 1 memiliki riwayat penyakit stroke, pasien nomor 3 memiliki hipertensi, sedangkan pasien nomor 4 memiliki penyakit paru-

paru kronis. "Pasien nomor 2 tidak ada laporan riwayat (penyakit)," tambahnya.

Angka mortalitas atau ukuran jumlah kematian terkait kasus Covid-19 di DIJ mayoritas berusia 50 tahun ke atas. Masyarakat usia lanjut juga termasuk

dalam faktor risiko tinggi.

"Makanya kita harus melindungi para lansia dan penderita penyakit kronis lebih ekstra. Mereka ini sangat rentan baik dari sisi imunitas, maupun risiko komorbidnya dibandingkan yang masih muda dan tanpa

komorbid," jelas Berty.

Laporan kemarin (19/4) tidak ada penambahan kasus positif. Namun per Sabtu (18/4) ada penambahan tiga kasus positif. Yakni kasus 67 laki-laki 40 tahun warga Sleman; kasus 68 laki-laki 26 tahun warga Bantul; dan kasus

69, laki-laki 65 tahun warga Bantul. Sehingga jumlah kasus positif Covid-19 di DIJ adalah 67 kasus.

Adapun laporan kesembuhan pasien positif per Sabtu terdapat dua kasus. Yakni pada kasus 33, laki-laki 45 tahun warga Bantul dan kasus 53, perempuan 41 tahun warga Sleman. Total pasien sembuh saat ini ada 27 orang.

Dua Dokter Positif Covid-19

Setelah muncul gejala mirip Covid-19, dua dokter dinyatakan positif. Mereka diketahui positif melalui pemeriksaan swab. Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, mereka merupakan dokter dari dua layanan kesehatan di Kota Jogja. "Infonya dua dokter positif semua. Untuk perawat tidak ada," katanya.

HP menuturkan, mereka awalnya sempat melakukan isolasi karena muncul gejala mirip Covid-19. Setelah gejala-gejala itu muncul, mereka diistirahatkan dan diperiksa swab. "Satu dokter isolasi sudah dua minggu, dan satunya baru empat hari," ujarnya.

Satu dokter melakukan isolasi di rumah sakit yakni yang sudah dua minggu. Sedangkan satu dokter baru empat hari merupakan isolasi mandiri. Ini karena permintaan sendiri setelah mengetahui muncul gejala-gejala. "Nah yang isolasi empat hari ini karena menangani dan terpapar pasien," jelasnya.

Adapun satu dokter yang sudah isolasi dua minggu itu karena ada anggota keluarganya yakni suaminya sendiri yang baru datang dari Jakarta. Suaminya

kerja di Jakarta dan baru saja pulang ke Jogja. "Jadi kemungkinan terpapar dari suaminya. Suaminya sudah diperiksa tapi belum keluar hasilnya," tambahnya yang menyebut secara umum kondisi dokter itu dalam keadaan baik.

Sementara itu Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jogja Tri Mardaya membenarkan ada dua dokter yang positif terjangkit virus korona. "Ya benar, dari dua layanan kesehatan," bebernya saat dihubungi wartawan kemarin (19/4).

Meskipun asupan vitamin selalu diberikan kepada tenaga medis maupun dokter di tengah pandemi ini, pihaknya tetap akan melakukan langkah khusus seperti penambahan asupan vitamin dan lain-lain. "Kalau itu sudah jelas sesuai SOP kami berikan," tambahnya. (tor/wia/laz/ij)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005